

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada beberapa bab yang terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai jawaban akhir dari pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bahwa metode penentuan awal waktu salat dalam program Shollu versi 3.10 ditemukan tidak begitu berbeda dengan metode-metode yang digunakan dalam aplikasi-aplikasi penentuan waktu salat lainnya. Program Shollu versi 3.10 merupakan program penentuan awal waktu salat yang bersifat opsional sehingga dapat diatur sesuai keinginan penggunanya saat mengoperasikan program tersebut. Untuk data-data yang digunakan dalam program Shollu versi 3.10 juga dapat dikatakan memenuhi standar dalam penentuan awal waktu salat yaitu dengan memerhatikan ketinggian tempat ketinggian matahari dan ihtiyat sehingga dapat menghasilkan penentuan awal waktu salat yang akurat.
2. Bahwa dari hasil uji akurasi yang dilakukan penulis tingkat akurasi awal waktu salat program Shollu versi 3.10 diperoleh selisih antara waktu salat program Shollu versi 3.10 dengan waktu salat Kemenag RI tidak terpaut terlalu jauh, yaitu sekitar 0-3 menit lebih cepat jika dalam program Shollu versi 3.10 tidak menggunakan ihtiyat. Dalam penelitian ini, penulis menambahkan ihtiyat waktu 2 menit, sehingga

selisihnya tidak terlalu jauh dengan waktu salat Kemenag RI. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perhitungan awal waktu salat dalam program Shollu versi 3.10 cukup akurat sehingga dapat dijadikan sebagai patokan awal waktu salat.

## **B. Saran-saran**

1. Dalam proses hisabnya seharusnya program Shollu versi 3.10 menerapkan koreksi ketinggian tempat. Karena ketinggian tempat sangat berpengaruh terhadap penentuan awal waktu salat diantaranya yaitu waktu Subuh, waktu Magrib dan waktu Isya.
2. Program Shollu versi 3.10 perlu melakukan pembaharuan data koordinat kota-kota, karena data-data yang tercatat dalam program Shollu versi 3.10 adalah data yang lama yang belum diperbarui sejak tahun 2012. Sehingga data-data tersebut membutuhkan koreksi dengan data-data koordinat yang baru.
3. Menjadi hal yang lebih sempurna, bagi Ebta Setiawan jika bekerjasama dengan ahli falak untuk memperbaiki program Shollu versi 3.10 dengan memperhatikan data-data yang sangat diperlukan. Sehingga hasil perhitungan program Shollu versi 3.10 menjadi lebih akurat dan tidak diragukan kelayakan kegunaannya.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah kepada Dzat Yang Mempunyai Timur dan Barat, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan juga karunia-Nya kepada penulis yang pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berupaya dengan optimal dan maksimal, penulis yakin masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, walaupun skripsi ini bukanlah solusi alternatif yang istimewa, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Atas saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

*Wallahu a'lam bi al-shawab*